

RENCANA STRATEGIS

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN 2020-2024

Menjadi Lembaga Riset Dan Inovasi Teknologi Budidaya Ikan
Hias Yang Unggul Dan Maju



**BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
PUSAT RISET PERIKANAN
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmatnya akhirnya Penyusunan Rencana Strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias (RENSTRA BRBIH) dapat diselesaikan. Rencana strategis BRBIH merupakan tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias dan penjabaran dari rencana strategis dari Pusat Riset Perikanan (PUSRISKAN) dan Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) tahun 2020-2024.

Rencana strategis (BRBIH) Tahun 2020-2024 merupakan acuan pelaksanaan program kegiatan di lingkup Unit Kerja BRBIH dengan memperhatikan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Akhirnya, semoga buku Rencana Strategi Balai Riset Budidaya Ikan Hias ini dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi unit-unit kerja teknis dan manajerial dilingkup Balai Riset Budidaya Ikan Hias agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan yang diamanahkan dan menjadi target-target Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.



Depok, 29 Mei 2020

Kepala Balai,

Edil Ardi, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	4
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	12
2.1 Visi	12
2.2 Misi	12
2.3 Tujuan	13
2.4 Sasaran Strategis.....	13
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	15
3.1 Arah kebijakan riset perikanan	15
3.2 Arah kebijakan dan Strategi Balai Riset Budidaya Ikan Hias	16
3.3 Kerangka regulasi	24
3.4 Kerangka kelembagaan	25
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	26
4.1 Target kinerja	26
4.2 Kerangka pendanaan	27
BAB V. PENUTUP	28
Lampiran.....	1

BAB I. PENDAHULUAN

Ikan hias merupakan salah satu komoditas penting hasil perikanan yang bernilai ekonomis, sebagai salah satu produsen terbesar dunia, Indonesia memiliki lumbung-lumbung produksi ikan hias, diantaranya Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan DKI Jakarta. Sementara lima provinsi terbesar lainnya adalah Banten, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2016 produksi ikan hias Indonesia mencapai 1,344 Miliar ekor, angka ini terus meningkat sejak tahun 2009, selanjutnya pada tahun 2019 Indonesia ditargetkan menjadi produsen dan eksportir terbesar ikan hias dunia mengalahkan pesaingnya Singapura, Spanyol, Jepang dan Republik Ceko dengan angka target produksi sebesar 2,5 Miliar ekor.

Diantara ragam komoditas ikan hias yang ramai dibudidayakan di Indonesia, Koi adalah salah satu ikan introduksi yang memiliki angka produksi tertinggi sejak tahun 2016 dengan capaian produksi nasional sebanyak 438,6 Juta ekor atau 33% dari total produksi nasional. Selain ikan Koi masih terdapat 9 komoditas primadona lainnya yang turut menyumbang bagi devisa negara yang sebagian besar diantaranya berasal dari ikan hias introduksi, sementara ikan ikan hias asli Indonesia berkontribusi hanya sebesar sekitar 2% dari produksi ikan hias nasional. Melihat angka tersebut tentu saja budidaya ikan hias asli Indonesia masih perlu terus ditingkatkan lagi mengingat potensi-potensi sumber daya alam nasional yang sangat besar.

Dari beberapa ikan-ikan hias asli Indonesia yang telah dibudidayakan, ikan Rainbow, Botia dan ikan Tiger Sumatera merupakan sebagian jenis ikan hias yang telah berhasil dikembangkan di Balai Riset Budidaya Ikan hias, ikan lainnya adalah ikan Cupang alam, Koki, Koi, Tiger Catfish, RTC, Balashark, Agamysis, Diskus, dan Green Tiger. Ikan-ikan yang sampai dengan saat ini masih dalam proses domestikasi dan pengembangan adalah ikan Tiger fish dan Arwana Super Red.

1.1 Kondisi Umum

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu

misi yang terkait dengan KKP yakni “mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan berbasiskan Kepentingan Nasional”. Melihat misi tersebut Pusat Riset Perikanan sebagai unit Eselon 2 Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) memiliki peran yang sangat strategis melalui kegiatan riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peran strategis Pusat Riset Perikanan meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti era globalisasi dan digitalisasi; 3) menghasilkan riset inovatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing pengetahuan berbasis sistem manajemen dalam mengaplikasikan hasil riset; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan Kerjasama lembaga; 7) meningkatkan kontribusi PNBP melalui hasil riset.

Dalam mendukung peran strategis tersebut, Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan indikator kinerja diantaranya sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA		TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Nilai PNBP			0,086	0,090	0,163			0.086	0.097	0.18
2	Jumlah inovasi hasil riset yang diusulkan atau direkomendasikan (inovasi)	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
3	Jumlah Komponen Inovasi Riset Budidaya Ikan Hias yang dihasilkan (buah)	-	-	1	2	2	-	-	1	2	2
4	Jumlah sarana dan prasarana BRBIH yang ditingkatkan kualitasnya (Paket)	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
5	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Budidaya Ikan Hias yang disepakati (dokumen)	4	2	5	2	3	5	4	5	4	4
6	Jumlah Data dan / atau Informasi Hasil Riset Budidaya Ikan Hias	2	2	-	1	1	2	2	-	1	1

	(paket)*										
7	Jumlah Inovasi Teknologi Riset Budidaya Ikan Hias yang diusulkan untuk direkomendasikan (buah)*	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
8	Jumlah inovasi teknologi perikanan yang dihasilkan (Inovasi)*	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
9	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) Riset Budidaya Ikan Hias yang dipublikasikan (buah)*	30	36	-	25	25	30	44	-	27	27
10	Jumlah hasil litbang budidaya ikan hias yang terekomendasi untuk industri	2	2	-	-	-	2	2	-	-	-
11	Jumlah penerapan iptek untuk masyarakat dalam peningkatan produktifitas perikanan budidaya ikan hias (paket)	-	4	-	-	-	-	4	-	-	-
12	Jumlah paket teknologi IPTEK litbang budidaya ikan hias	9	4	-	-	-	9	4	-	-	-
13	Jumlah komponen teknologi IPTEK litbang budidaya ikan hias (paket)	5	4	-	-	-	5	4	-	-	-
14	Jumlah hasil litbang budidaya ikan hias yang diusulkan HKI	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
15	Proporsi kegiatan riset aplikatif dibandingkan total kegiatan riset litbang ikan hias	88%	86.67%	-	-	-	88%	86.67%	-	-	-

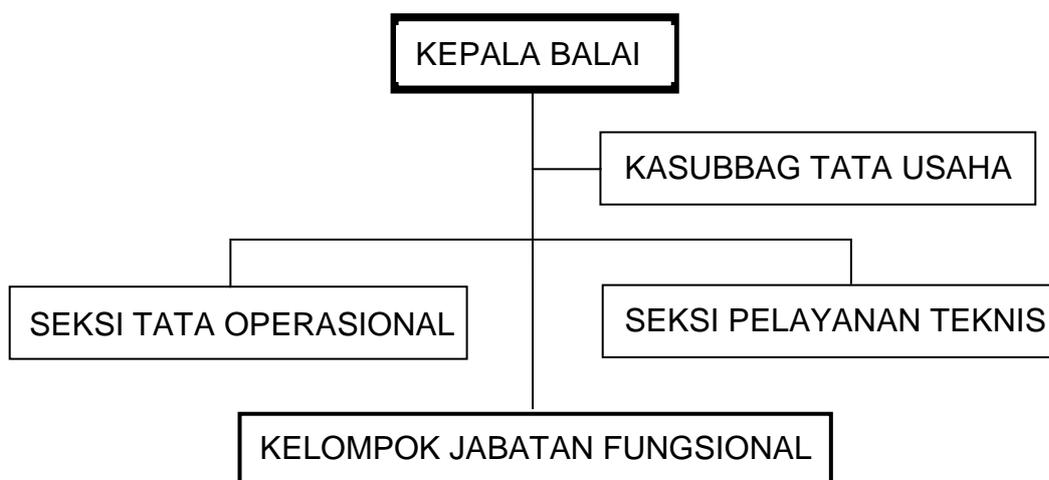
1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

a. Organisasi

Balai Riset Budidaya Ikan Hias merupakan salah satu satuan kerja Eselon III Pusat Riset Perikanan, Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14/ PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) memiliki tugas melaksanakan kegiatan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut berdasarkan lingkungan fisiknya. Dalam melaksanakan tugas tersebut BRBIH menyelenggarakan berbagai fungsi yang diantaranya adalah a) Menyusun rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan; b) melaksanakan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut yang meliputi perbenihan, domestikasi, dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah ikan hias, nutrisi, dan teknologi pakan, Kesehatan ikan lingkungan serta teknologi budidaya ikan hias; c) mengembangkan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut; d) memberikan layanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan Kerjasama riset; e) mengelola prasarana dan sarana riset; dan f) melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut maka BRBIH memiliki susunan Organisasi yang terdiri atas a) Seksi Tata Operasional, b) Seksi Pelayanan Teknis, c) Subbagian Tata Usaha, d) Kelompok Jabatan Fungsional seperti disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRBIH

Balai Riset Budidaya Ikan Hias dalam pengembangan teknologi melalui kegiatan riset-risetnya didukung oleh 4 Kelompok peneliti (Kelti) diantaranya adalah a) Kelti Lingkungan Teknologi Budidaya, b) Kelti Genetik, c) Kelti Reproduksi; d) Kelti Nutrisi dan Kesehatan Ikan.

b. Sumber Daya

- Sumber daya ikan

Potensi ikan hias Indonesia tidak hanya bersumber dari air tawar, ikan hias laut juga cukup prospektif untuk dikembangkan, selain dari itu kita sadari bahwa potensi ikan hias akan mengalami eksploitasi yang berlebihan apabila dimanfaatkan secara tidak efisien, tidak dikelola secara arif dan bijaksana dan akhirnya kekurangan persediaan atau bahkan kehilangan spesies. Sebagai pasar ikan hias terbesar di dunia, adanya regulasi pasar ikan hias di Eropa yang mensyaratkan ekspor beberapa komoditas ikan hias harus dari budidaya dapat menjadi peluang dan tantangan yang sangat dibutuhkan guna menembus pasar tersebut. Penelitian dan pengembangan akan menjadi solusi kedepan untuk mengurangi penangkapan yang sementara ini dijadikan tumpuan mata pencaharian para nelayan. Melihat hal tersebut maka BRBIH sebagai satu-satunya lembaga riset dibidang budidaya ikan hias tentu saja berpotensi sangat besar untuk menunjukkan perannya dalam menghasilkan riset-riset teknologi budidaya ikan hias untuk mendukung peningkatan produksi nasional.

- Sumber daya sarana dan prasarana

Selain potensi di atas, BRBIH juga memiliki potensi internal yang antara lain luas lahan yang dimiliki yaitu 12,5 Ha, fasilitas yang cukup baik yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan riset berskala nasional dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai lembaga bertaraf Internasional. Fasilitas tersebut diantaranya berupa laboratorium uji, hatcheri, kolam dan fasilitas penunjang lainnya. Hingga saat ini penggunaan lahan untuk fasilitas-fasilitas tersebut masih dapat dikembangkan dan dioptimalkan dan telah dituangkan dalam site plan BRBIH. Fasilitas-fasilitas yang tersedia saat ini disajikan dalam Tabel di bawah ini.

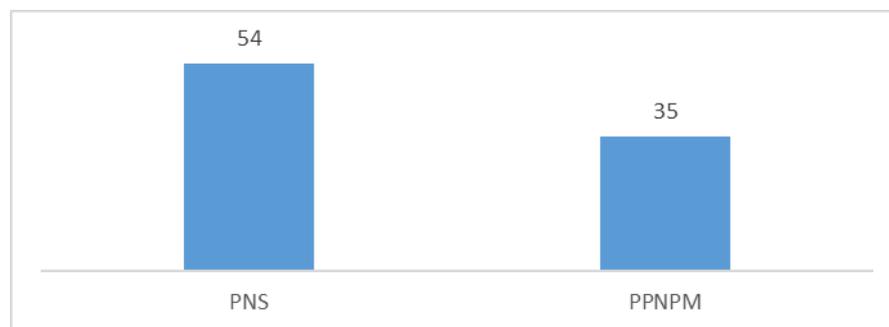
Tabel 1. Fasilitas BRBIH

No	Fasilitas	Fungsi	Kegiatan
1	Laboratorium Uji	Lab. Genetika	analisa molekuler seperti RAPD, PCR, MHC, Uji KHV
		Lab. Nutrisi	analisa kandungan nutrisi/proximat seperti kadar air, serat kasar, protein, lemak, abu, karotenoid, energi, dan enzim
		Lab. Kualitas Air	analisa kualitas air dengan berbagai parameter fisika dan kimia seperti Amonia, Nitrit, Nitrat, Suhu, Oksigen Terlarut, pH, Alkalinitas, Kesadahan, TSS, Konduktivitas,
		Lab. Biologi	Analisa mikroskopis sperma, telur ikan, plankton, histologi jaringan, embriogenesis, perkembangan larva dan benih secara mikroskopis
		Lab. Pakan Alami	kultur murni dan kultur massal fitoplankton dan zooplankton air tawar dan air laut
2	Hatcheri/hanggar	Hanggar Botia	Budidaya ikan botia
		Hanggar I	Budidaya berbagai jenis ikan hias air tawar (Tiger catfish, manvis, mas koki, black ghost, ikan Sumatra dsb).
		Hatcheri Ikan Hias Laut	Budidaya ikan clown fish dan udang hias laut
		Hanggar Maggot	Produksi maggot sebagai pakan alternative
		Hatcheri Rainbow	Budidaya ikan rainbow asal Papua
		Hatcheri Tiger Fish	Pemeliharaan induk, pemijahan dan pemeliharaan benih ikan tigerfish
		Hatcheri Cupang	Budidaya ikan Cupang alam
3	Bak Pemeliharaan	Kolam Arwana	Pemeliharaan induk-induk ikan arwana
		Kolam Beton	Unit percobaan riset dan produksi (Benih ikan koi, Produksi massal pakan alami, ikan mas koki)
		Kolam Tanah	Unit percobaan riset dan produksi (Koi, Komet, Gurame Padang dan Arwana Papua)
		Bak Beton	Unit percobaan riset dan produksi (Induk ikan sumatera, induk ikan rainbow, induk ikan tiger fish, induk ikan red tail catfish, induk ikan tiger catfish)

4	Gedung Penunjang	Gedung Administrasi	Pusat keadministrasian BRBIH
		Gedung Peneliti	Ruang kerja peneliti
		Guest house	Sarana pendukung untuk tamu dan peserta magang, pkl dan penelitian
		Showroom	Sarana pengenalan jenis-jenis ikan hias air tawar hasil koleksi BRBIH.
		Musholla	Sarana ibadah umat muslim di lingkungan BRBIH

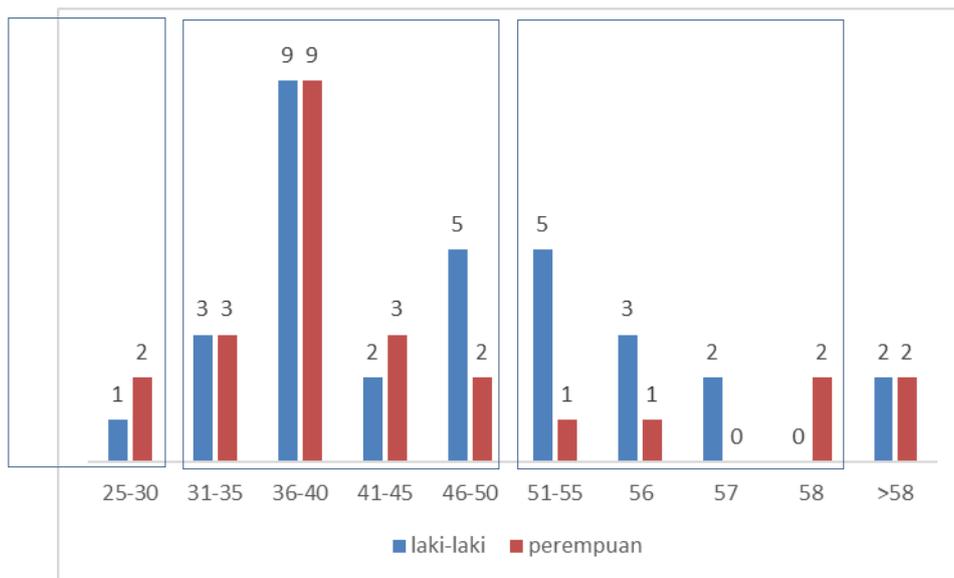
- Sumber daya manusia

Potensi sumberdaya manusia yang dimiliki BRBIH dalam menjalankan tugas dan fungsinya cukup tinggi. BRBIH memiliki sumber daya manusia yang terdiri atas tenaga Jabatan Fungsional Peneliti, Teknisi Litkayasa, Jabatan Fungsional Umum dan tenaga kontrak. Jumlah pegawai BRBIH pada triwulan pertama tahun 2020 sebanyak 89 orang yang terdiri dari 54 orang dengan status PNS dan 35 orang dengan status PPNPN. Pada periode triwulan pertama Tahun 2020 terdapat pegawai yang telah memasuki masa usia pensiun sebanyak satu orang yaitu an. Slamet Sugito, SP., keragaan pegawai BRBIH pada triwulan pertama Tahun 2020 dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



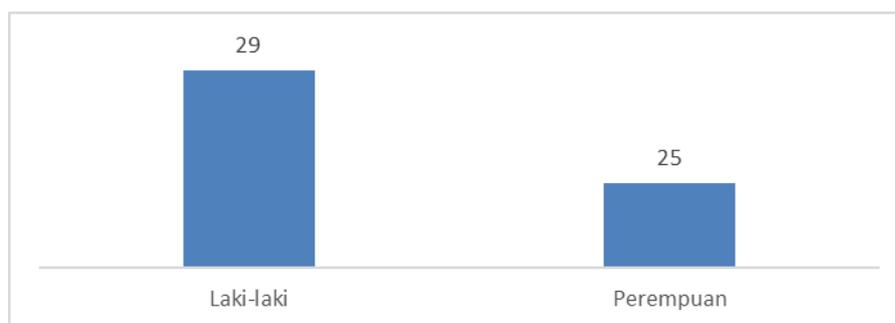
Gambar 2. Keragaan pegawai BRBIH triwulan pertama berdasarkan status kepegawaian.

Dari jumlah PNS yang tersedia di BRBIH jika dilihat berdasarkan komposisi usia maka terdapat 3 kelompok usia pegawai yaitu kelompok muda (usia 25-35), usia produktif (36-55) dan persiapan masa pensiun (56-58), hal ini seperti digambarkan pada grafik di bawah ini.



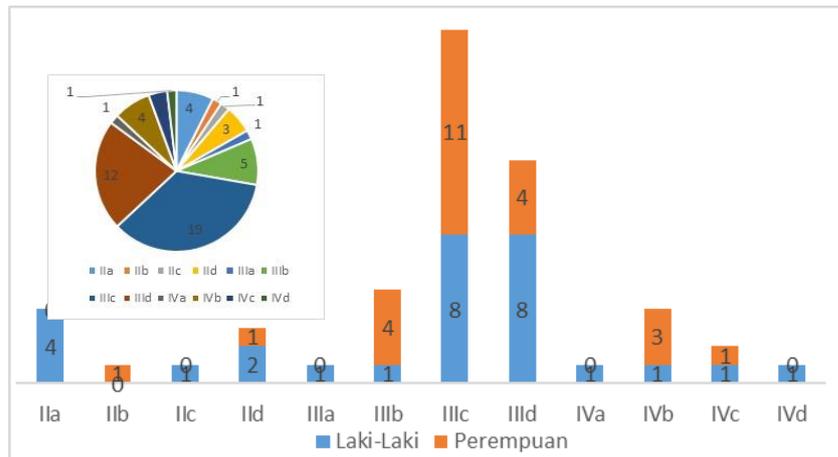
Gambar 3. Jumlah pegawai PNS BRBIH berdasarkan rentang usia TA 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada rentang usia muda BRBIH memiliki 6 orang pegawai yang dapat dipersiapkan untuk dapat mengambil peran strategis dikemudian waktu, sementara pada usia produktif memiliki jumlah yang mendominasi sebanyak 36 orang, dan 12 orang yang memasuki usia persiapan pensiun. Dari informasi tersebut maka dalam rentang waktu 2 tahun kedepan BRBIH akan memerlukan pegawai pengganti yang dapat melanjutkan tugas-tugas Balai. sampai dengan saat ini jumlah Pegawai Negeri BRBIH yang masih aktif berjumlah 54 orang dengan komposisi jenis kelamin seperti digambarkan dalam grafik di bawah ini.



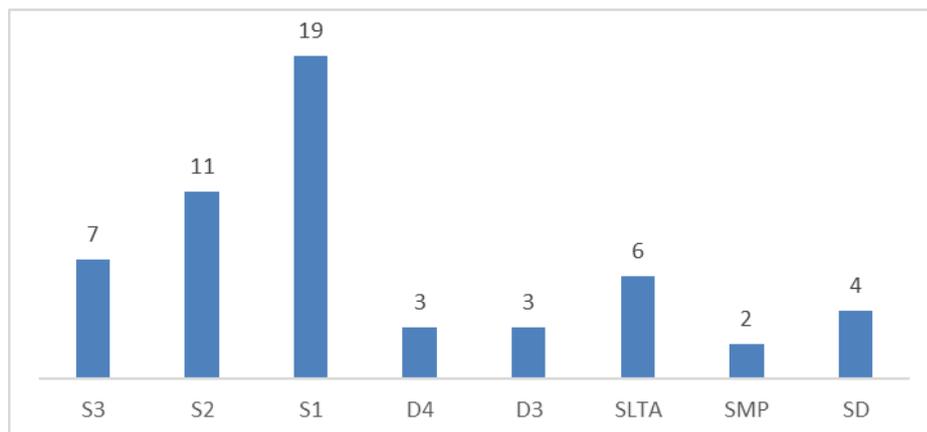
Gambar 4. Jumlah PNS BRBIH berdasarkan jenis kelamin pada triwulan pertama Tahun 2020

Berdasarkan grafik pada Gambar 3, dapat diketahui bahwa jumlah persentase pegawai berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibanding perempuan dengan jumlah 64% sedangkan pegawai perempuan sebesar 36%. Jika jumlah tersebut dikomposisi kembali berdasarkan golongan kepegawaian maka jumlah pegawai BRBIH saat ini dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



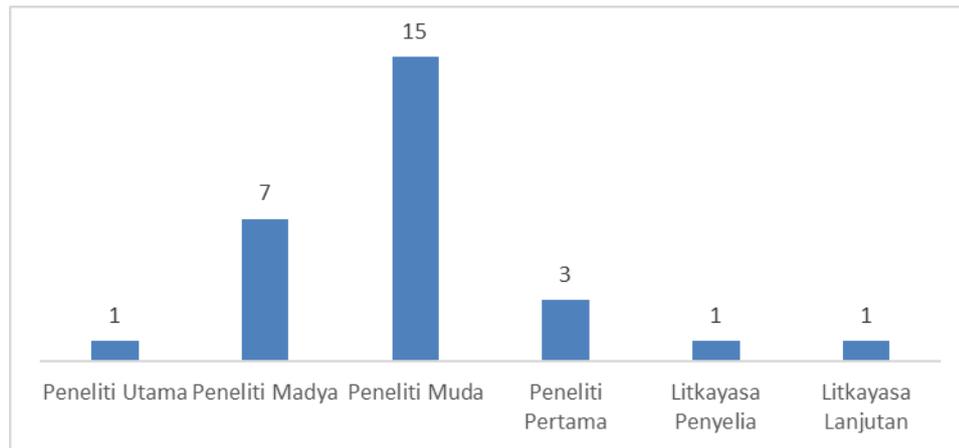
Gambar 5. Komposisi pegawai PNS BRBIH berdasarkan jenis kelamin dan golongan Triwulan I Tahun 2020

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pegawai PNS di BRBIH dapat dikelompokkan seperti digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6. Komposisi pegawai PNS BRBIH berdasarkan tingkat pendidikan pada triwulan pertama Tahun 2020

Berdasarkan grafik di atas pegawai dengan pendidikan S-1 memiliki jumlah yang mendominasi sebanyak 19 orang disusul dengan pegawai dengan tingkat pendidikan S-2 sebanyak 11 orang, jumlah tersebut sudah cukup untuk mendukung kegiatan-kegiatan riset dengan ketersediaan anggaran yang telah disediakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu jika melihat ketersediaan SDM dengan jabatan fungsional tertentu maka sebaran jabatan fungsional pegawai PNS di BRBIH didominasi oleh jabatan fungsional peneliti muda, hal ini seperti digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 7. Sebaran jabatan fungsional pegawai PNS di BRBIH

Pemanfaatan sumberdaya baik sarana-prasarana, SDM maupun teknologi yang dikuasai BRBIH dapat menjadi modal dasar untuk menjadi bagian yang penting dalam memberikan informasi yang valid mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan ikan hias. Peralatan laboratorium yang memadai dan saat ini BRBIH merupakan salah satu lembaga yang tercatat sebagai Pusat Unggulan IPTEK. Selanjutnya peran Balai Riset Budidaya Ikan Hias dapat terus dikembangkan untuk mendukung kemajuan teknologi produksi di masyarakat.

Hasil-hasil riset dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias sejak tahun 2015-2017 juga cukup nyata dapat melengkapi hasil-hasil riset sebelumnya. Namun hal yang terpenting dari hasil riset yang ada saat ini adalah terapkannya teknologi di masyarakat. Pada tahun 2017 misalnya, ada beberapa komoditas yang mampu menghasilkan impact ekonomi yang cukup besar dimasyarakat seperti ikan hias rainbow, tanaman hias air tawar dan maggot. Hasil-hasil riset ini tentu saja dapat lebih dikembangkan lagi dan dirasakan manfaatnya dengan melakukan kerjasama-kerjasama dengan pihak swasta.

1.2.2 Permasalahan

Saat ini masalah dan tantangan yang sedang dihadapi dalam pelaksanaan program riset untuk mendukung pembangunan KP dibidang produksi budidaya ikan hias antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan riset nasional, regional, dan Internasional;

- 2) Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industry) untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*);
- 3) Masih kurangnya optimalnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang riset dan SDM sebagai instrumen penjaminan mutu riset dan pengembangan SDM;
- 4) Sarana dan prasarana riset yang belum mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM;
- 5) Hasil riset belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan pelaku usaha budidaya ikan hias;

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Penetapan visi dan misi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan Makmur. Pada tahun 2020-2024 Presiden RI memiliki Visi mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan adanya visi tersebut maka KKP sebagai kementerian teknis yang membidangi kelautan dan kepribadian untuk mendukung terwujudnya visi presiden maka menetapkan visinya pada tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”

Dalam rangka mewujudkan visi-visi tersebut maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga memiliki visi yakni **“Menjadi lembaga riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju”** ini merupakan penajaman dari visi Pusat Riset Perikanan sebagai unit Eselon II BRSDMKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan”

2.2 Misi

Misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah **“Menghasilkan inovasi dan teknologi budidaya ikan hias tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat”**, ini adalah turunan dari misi Pusat Riset KKP dalam mendukung tiga misi KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan yaitu:

- a. Misi ke-2 : struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan
- b. Misi ke-4 : mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan
- c. Misi ke-8 : pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP.

2.3 Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, payau dan laut berdasarkan lingkungan fisik. Berdasarkan tugas dan penjabaran visi misi di atas maka pada tahun 2020-2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Mendapatkan paket teknologi budidaya ikan hias baik ikan hias asli Indonesia maupun ikan hias yang telah berkembang di masyarakat dalam rangka mendukung peningkatan produksi budidaya ikan hias nasional
- b. Mengembangkan dan menghasilkan riset kelautan dan perikanan berbasis konservasi;
- c. Menciptakan produk-produk biologi hasil riset perikanan;
- d. menciptakan sarana dan prasarana riset yang berkualitas dan terakreditasi nasional;
- e. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata Kelola pemerintahan yang baik;
- f. Mewujudkan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata Kelola pemerintah yang baik.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan.

Sasaran strategis Pusat Riset Perikanan pada tahun 2020-2024 merupakan tiga fokus sasaran dari Sembilan sasaran strategis KKP. Tiga focus sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan;
- b. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan;
- c. Tata Kelola pemerintah yang baik;

Pada tahun 2020 telah ditetapkan 2 sasaran strategis yang didalamnya terdapat 11 indikator kinerja yang diamanatkan kepada Balai Riset Budidaya Ikan Hias, hal ini seperti dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sasaran strategis BRBIH TA. 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
1	Hasil riset dan inovasi BRBIH yang dimanfaatkan	1	Data dan / atau Informasi Hasil Riset BRBIH (paket)
		2	Teknologi Hasil Riset BRBIH (paket)
		3	Jumlah Produk Biologi Hasil Riset BRBIH (paket)
		4	Sarana dan Prasarana BRBIH yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)
		5	Karya Tulis Ilmiah BRBIH yang dipublikasikan (dokumen)
		6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRBIH yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)
		7	Sertifikasi Kelembagaan BRBIH (lembaga)
2	Tatakelola pemerintahan BRBIH yang baik	8	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (indeks)
		9	Persentase unit kerja BRBIH yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)
		10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (nilai)
		11	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRBIH dibandingkan Realisasi Anggaran BRBIH TA. 2019 (%)

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah kebijakan riset perikanan

Arah kebijakan riset perikanan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan yang ada. Berdasarkan penjabaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024, strategi penguatan daya saing SDM, inovasi teknologi dan riset merupakan prioritas utama BRSDMKP 2020-2024 yang diperoleh dari hasil Analisa SWOT.

Melalui kebijakan Pusat Riset Perikanan BRSDMKP pada periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan inovasi riset dan teknologi yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan. 10 fokus kegiatan riset kelautan dan perikanan yang akan dilaksanakan pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan diantaranya adalah:

- a. Perikanan berkelanjutan
- b. Konservasi dan mitigasi serta rehabilitasi
- c. Perikanan budidaya berkelanjutan
- d. Inovasi teknologi
- e. Perubahan iklim
- f. Pengurangan kemiskinan
- g. Pemberdayaan masyarakat
- h. Jasa kelautan
- i. Pengembangan usaha, sistem bisnis dan perdagangan
- j. Kemandirian pangan dan bahan baku industri dan;
- k. Kajian wilayah dan geopolitik

Klasifikasi riset mengacu ketentuan LIPI dikategorikan ke dalam riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan eksperimental. Riset dasar adalah kegiatan riset yang bersifat eksploratif, dan atau eksperimental untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang baru sebagai acuan bagi riset terapan selanjutnya. Sementara riset terapan adalah riset yang diarahkan untuk tujuan praktis guna memperoleh teknologi dibidang perikanan. Pengembangan eksperimental merupakan kegiatan sistematis dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada yang diperoleh melalui tahapan-tahapan pelaksanaan riset, untuk memperoleh sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan dibidang perikanan.

3.2 Arah kebijakan dan Strategi Balai Riset Budidaya Ikan Hias

3.2.1 Arah kebijakan

Berbagai upaya dalam rangka mendukung kebijakan BRSDMKP pada akhirnya adalah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan khususnya pembudidaya, kebijakan tersebut kemudian diturunkan kembali dalam kebijakan strategis Pusat Riset Perikanan yang pada akhirnya menentukan rencana strategis yang akan dilakukan oleh Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

Arah kebijakan Balai Riset Budidaya Ikan Hias terkait riset budidaya ikan hias didorong untuk memperoleh teknologi budidaya ikan hias baik ikan hias asli Indonesia ataupun ikan hias introduksi secara tepat guna sehingga dapat diterapkan oleh pembudidaya dengan mudah, murah, dan menguntungkan. Arah kebijakan tersebut diantaranya adalah penyediaan riset inovasi teknologi budidaya ikan hias yang tepat guna, pengujian dan pemantauan hasil riset, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan mengelola sumberdaya manusia yang profesional, sarana dan prasarana riset yang memadai serta anggaran yang transparan dan akuntabel.

A. Penyelenggaraan riset teknologi budidaya ikan hias yang tepat guna

Pelaksanaan kegiatan riset yang dilakukan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias tidak hanya sebatas riset survey dan eksplorasi, akan tetapi juga menekankan pada riset terapan dan pengembangan paket-paket teknologi tepat guna yang aplikatif bagi pembudidaya dengan mudah, murah dan menguntungkan. Pada akhir tahun 2019, pengembangan teknologi beberapa komoditas telah sampai pada tahap uji lapang dan siap diseminasi, oleh karenanya pada perencanaan strategis tahun 2020-2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias akan banyak melaksanakan penyebarluasan teknologi ke berbagai daerah sesuai dengan trend komoditas yang sedang berkembang, disamping itu juga Balai Riset Budidaya Ikan Hias tetap melakukan pengembangan teknologi untuk komoditas-komoditas baru yang eksotis. Upaya penyebarluasan teknologi tidak hanya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan dimasyarakat akan tetapi dapat juga dilakukan dengan penyusunan petunjuk teknis budidaya, leaflet, brosur, CD, karya tulis ilmiah yang dipublikasikan serta melalui ajang pameran dan expose.

Beberapa komoditas ikan hias yang telah berhasil didapatkan paket teknologinya dan sudah diadopsi oleh masyarakat pada tahun periode perencanaan strategis sebelumnya adalah ikan Balashark, ikan Rainbow Kurunmoi dan Ajamaru, serta ikan Cupang alam (*Betta imbilis*). Disamping spesies-spesies tersebut, terdapat

juga jenis ikan hias lain yang tetap dilakukan pengembangan teknologinya dan ditargetkan dapat segera diuji lapang/ didiseminasikan pada rencana strategis lima tahun kedepan, jenis ikan hias tersebut diantaranya adalah ikan Rasbora, ikan Cupang alam (*Betta rubra*), ikan Arwana, ikan Tigerfish, karang hias dan tanaman hias air tawar.

Kegiatan diseminasi dan pengembangan teknologi budidaya tidak hanya dilakukan pada komoditas spesifik lokal asli Indonesia akan tetapi juga akan dilakukan pada ikan introduksi dan komoditas lainnya yang juga diproyeksikan menjadi primadona penyumbang devisa negara. pada tahun 2020-2025 terdapat beberapa komoditas yang akan menjadi focus Balai Riset Budidaya Ikan Hias dalam melaksanakan kegiatan riset, komoditas tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel. Roadmap segmen pengembangan komoditas 2020-2024

NO	KOMODITAS	SEGMENT PENGEMBANGAN/TAHUN PELAKSANAAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Rasbora Harlequin	domestikasi, pembenihan	Pembenihan pendederan	Uji lapang teknologi	Rilis Komoditas	
2	Ikan hias air payau	Identifikasi	Inventarisasi Domestikasi	Pembenihan	Pembenihan Pendederan	Rilis Komoditas
3	Ikan Tigerfish	pembenihan	pembenihan	Pembenihan Pendederan	Uji lapang teknologi	Rilis komoditas
4	Arwana Super Red	domestikasi	Pembenihan	pembenihan	Pembesaran	Pembesaran
5	Betta Rubra	Uji lapang	Rilis Komoditas			
6	Karang hias/ tanaman hias	domestikasi	pembenihan	pembenihan	Pembesaran	pembesaran
7	Ikan introduksi	Pembenihan	Pembenihan	Pembenihan	Pembenihan	Pembenihan
8	Pakan		Inventarisasi bahan baku	Formulasi	Produk prototype	Pengembangan produk
9	Magot		Inventarisasi bahan baku	Aplikasi	Industrialisasi	Industrialisasi Pengembangan produk

B. Pengembangan hasil riset berkelanjutan

Dalam rangka pengembangan riset teknologi secara terus menerus dan mengawal konsistensi hasil budidaya yang sesuai dengan hasil riset teknologi maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias akan terus melakukan pengujian dan pemantauan hasil riset secara internal dan berkelanjutan yang pelaksanaannya dilakukan secara rutin. Proses pengujian dan pemantauan hasil riset ini diimplementasikan dalam kegiatan produksi melalui unit hatchery-hatchery yang dimiliki Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Sampai dengan saat ini spesies ikan hias yang masih dilakukan kegiatan

produksinya tersebut diantaranya adalah ikan Tiger Catfish, ikan Koi, ikan Cupang, ikan Botia, dan ikan Rainbow. Sementara itu dari komoditas-komoditas tersebut, tidak menutup kemungkinan terdapat penambahan spesies baru mengingat sudah bertambahnya spesies lain yang sudah lengkap paket teknologinya dan siap didiseminasikan

C. Peningkatan kerjasama

Usaha peningkatan kerjasama terus dilakukan oleh Balai Riset Budidaya Ikan Hias sejak periode rencana strategis sebelumnya, selain sebagai salah satu target pencapaian indikator kinerja utama namun juga untuk pengembangan dan peningkatan kualitas hasil riset dan inovasi teknologi yang ada di Balai Riset Budidaya Ikan Hias, saat ini telah terdapat tiga kesepakatan kerjasama yang telah ditindak lanjuti bersama stakeholder, diantaranya sebagai berikut.

Tabel. Kerjasama stakeholder bersama Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

NO	MITRA KERJASAMA	JUDUL	NOMOR	TAHUN
1	PT. BIOCON NATURAL INDONESIA	Teknologi Biokonversi Sampah dan Limbah Organik Perkotaan dengan Menggunakan Larva <i>Black Soldier Fly</i> (<i>Hermetia illuceva</i>) sebagai Solusi Kelangkaan Sumber Protein Pakan Ikan	179/BRSDM/KKP/PKS/X/2018 dan 041/FINO/PKS/X/2018	2018-2021
2	UD. BALI GEMITIR	Riset Pakan Ikan Hias Berbahan Baku Bunga Marigold (<i>Tagetes</i> sp.)	53/BRSDM/KKP/PKS/X/2019 01/BGG/X/2019	2019-2022
3	IPB	Produksi ikan Koi dengan vaksin DNA anti KHV	43/BRSDM/KKP/PKS/XI/2020 dan 279/IT3.F3/KS/2020	2020-2021

Semakin berkurangnya ketersediaan tepung ikan sebagai sumber protein pakan ikan dan ternak menjadi permasalahan utama industry protein hewani, kurang lebih 60% biaya produksi dibelanjakan untuk kebutuhan pakan. Sehingga berbagai upaya untuk mendapatkan pengganti tepung ikan terus dilakukan, beberapa sumber protein alternatif telah ditemukan oleh peneliti ataupun praktisi namun ketersediaan dan harganya belum bisa memenuhi kebutuhan industry.

Pemanfaatan maggot (larva Black Soldier Fly) yang diperoleh dari proses biokonversi sampah organik telah diujikan oleh banyak peneliti dan praktisi pada berbagai jenis ikan dan hewan ternak, respon yang diberikan menunjukkan maggot memiliki potensial yang sangat besar sebagai sumber protein alternatif bagi ikan dan

ternak untuk pertumbuhan, status kesehatan dan upaya pematangan gonad (siklus reproduksi).

Harapan besar dengan adanya penjalinan kerjasama ini untuk kemajuan industry perikanan budidaya dan peternakan, sehingga percepatan industrialisasi teknologi biokonversi menjadi sebuah keharusan yang perlu diterapkan dimasyarakat baik dalam upaya mengurangi volume sampah organik maupun memberikan harapan terhadap kemajuan industry protein hewani.

Selain pengembangan pakan berbasis magot, pengembangan pakan untuk peningkatan kecerahan warna ikan juga penting dilakukan untuk kebutuhan kualitas warna pada ikan hias, pemanfaatan bunga marigold sebagai bahan baku pakan pencerah warna telah terbukti dapat meningkatkan kecerahan pada beberapa warna ikan hias. seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut maka dimasa yang datang akan dilakukan hilirisasi/ komersialisasi.

Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga membuka penjalinan kerjasama-kerjasama lain dalam rangka peningkatan kualitas produksi budidaya ikan hias, sehingga dapat membantu meningkatkan devisa negara dan perekonomian masyarakat.

D. Peningkatan kapasitas kelembagaan

Penyelenggaraan organisasi dan tata kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14/PERMEN-KP/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Sampai dengan saat ini Balai Riset Budidaya Ikan Hias terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas kelembagaannya dengan melaksanakan berbagai program. Upaya peningkatan kapasitas kelembagaan tersebut dapat dilakukan dengan penguatan manajemen riset, tata kelola rumah tangga, operasional dan kerja sama, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Penguatan tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada standar-standar yang berlaku seperti KNAPPP yang mengatur tentang standar tata kelola dalam menjaga kompetensi peneliti dan hasil-hasil penelitian, ISO/IEC 17025:2008 yakni standar tentang jaminan mutu pelayanan jasa laboratorium, dan ISO 9001:2015 yang mengatur standar sistem manajerial.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan penguatan kelembagaan tersebut maka perlu ada indikator penentunya, beberapa indikator keberhasilan yang

dapat diukur dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan selama periode renstra 2020-2024 diantaranya adalah seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel. Rencana peningkatan kapasitas dan standar mutu

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Volume					Indikator keberhasilan
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	SOP tata kelola pelaksanaan riset	3	1				Teraplikasi
2	SOP tata kelola pelaksanaan kerjasama		1				Teraplikasi
3	Jaminan mutu penelitian		1				Sertifikat KNAPPP
4	Jaminan mutu jasa laboratorium			1			Berstandar ISO/IEC 17025:2008
5	Penguatan dukungan sarana dan prasarana		2	1	1		Teraplikasi

E. Peningkatan kompetensi SDM profesional

Pengelolaan SDM yang profesional dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai dibidangnya sesuai dengan keahlian dan pendidikan yang dimiliki, upaya peningkatan tersebut dapat melalui pemberian fasilitas pendidikan/pelatihan ataupun seminar/workshop. Pada tahun 2019 besaran indeks profesionalitas ASN BRBIH sebesar 64,16%, harapannya angka tersebut akan meningkat setiap tahunnya seiring dengan peningkatan kompetensi pegawai. Dalam perencanaannya berbagai fasilitas pendidikan, pelatihan, seminar/workshop akan diberikan kepada pegawai sesuai dengan bidang kompetensinya seperti dapat dilihat dalam tabel rencana peningkatan kapasitas pegawai di bawah ini.

Tabel rencana peningkatan kapasitas pegawai

No	Jenis Fasilitas	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pendidikan	1	2	3	3	3
2	Pelatihan Teknis	3	3	4	5	5
3	Pelatihan Fungsional	3	3	3	3	3
4	Seminar	5	5	5	10	10
5	Coaching/Mentoring	5	5	5	5	5
6	Outbond	1	1	1	1	1
7	Lainnya/Kerjasama	-	-	1	-	-

Peningkatan produktivitas Balai tidak hanya dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi akan tetapi juga dengan menempatkan pegawai pada posisi-posisi yang tepat dalam jumlah yang proporsional. Pengadaan pegawai dalam jabatan fungsional Teknisi Litkayasa pada lima tahun kedepan perlu dilaksanakan mengingat pada akhir tahun 2020 terdapat dua orang pegawai Teknisi Litkayasa yang telah mencapai masa purna tugas. Tenaga fungsional Teknisi Litkayasa perlu ditambahkan keberadaannya karena selain dapat bermitra dengan Peneliti dalam tugasnya, Teknisi Litkayasa juga dapat melaksanakan kegiatan lain yang dapat mendukung pencapaian target-target Balai tanpa meninggalkan tugas dan fungsi dalam jabatannya sebagai Fungsional Teknisi Litkayasa. Namun demikian jumlah dan proporsinya dalam setiap kelompok kerja peneliti akan diatur kembali berdasarkan analisa beban kerja dan analisa jabatan.

Selain pengadaan pegawai dalam jabatan fungsional Teknisi Litkayasa, pegawai dalam jabatan fungsional umum juga akan didorong untuk dapat menduduki jabatan fungsional tertentu agar dapat meningkatkan keahliannya secara spesifik dan profesional. Jabatan-jabatan tertentu tersebut diantaranya adalah Pranata Humas, Pranata Komputer, Pustakawan, dan Arsiparis. Sekurang-kurangnya terdapat satu orang pegawai Balai agar dapat menduduki jabatan fungsional tersebut.

f. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Tidak hanya penataan SDM, selama lima tahun kedepan BRBIH juga akan berupaya untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang kegiatan-kegiatan riset dan operasional Balai. Pembangunan sarana dan prasarana juga dilaksanakan sebagai upaya terobosan dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional kegiatan dan peningkatan kapasitas produksi hasil riset.

Pembangunan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pusat inovasi magot

Sebagai salah satu instansi pengembang budidaya maggot di Indonesia, pada tahun 2020 BRBIH menginisiasi keberadaan Magot Inovation Centre yang menjadi pusat unggulan inovasi dan edukasi teknologi biokonversi maggot pada tahun 2020 ini juga Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah menargetkan dari inisiasi ini dapat menghasilkan pengembangan jumlah mitra binaan, penambahan limbah organik yang terkonversi, meningkatnya jumlah protein yang dihasilkan dan pupuk sebagai hasil samping budidaya maggot itu sendiri. Untuk mendukung usaha pencapaian target-target tersebut maka diperlukan peningkatan infrastruktur pendukung yang memadai, infrastruktur tersebut diantaranya adalah perluasan kapasitas insectarium Black Soldier Fly (BSF), peningkatan kapasitas cacah sampah organik, peningkatan kapasitas mesin cetak pelet dan gudang penyimpanan pakan.

b. Sentralisasi tandon dan jaringan distribusi air

Dalam rangka efisiensi penggunaan pompa air untuk distribusi di unit-unit kelompok kerja dan lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias maka perlu dilakukan sentralisasi tandon, tandon ini digunakan sebagai sumber air utama yang dapat langsung dimanfaatkan oleh pengguna baik unit hatchery, laboratorium, perkantoran, dan lain-lain setelah dilakukan treatment dan penyesuaian kebutuhan kualitas air. Dengan adanya pembangunantandon sentral ini diharapkan ada penghematan biaya penggunaan listrik yang harus dikeluarkan sebagai akibat pemakaian sejumlah pompa pada unit-unit kerja.

c. Revitalisasi laboratorium pakan alami

Pakan alami merupakan komoditas penting dalam rangka mendukung kegiatan budidaya ikan hias, keberadaannya sangat berpengaruh besar pada tingkat keberhasilan produksi benih ikan. Salah satu pakan alami yang paling baik yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembenihan ikan hias air tawar adalah Moina, saat ini kegiatan kultur Moina sudah dilakukan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias namun kuantitas dan kontinuitasnya dapat dinilai belum memadai, oleh karenanya perlu dilakukan perbaikan metode kultur dan revitalisasi laboratorium pakan alami guna mendukung keberhasilan kegiatan kultur pakan alami baik pada skala laboratorium, semi outdoor dan skala massal pada bak outdoor.

d. Rehabilitasi kolam percobaan

Kegiatan aplikasi teknologi budidaya ikan hias hasil riset-riset di Balai Riset Budidaya Ikan Hias terus diupayakan agar dapat segera dilakukan dan diterima oleh pembudidaya hal ini sangat penting untuk meningkatkan produksi budidaya dan mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat khususnya pembudidaya pasca mewabahnya Covid19, oleh karenanya dalam penyediaan teknologinya pun harus dilakukan secara taktis sesuai roadmap dan berskala massal yang berorientasi lapangan. Untuk mengantisipasi kebutuhan tersebut maka diperlukan fasilitas kolam-kolam percobaan yang dapat digunakan sebagai wadah riset berskala lapang, saat ini Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah memiliki sebanyak 24 unit kolam dengan berbagai ukuran namun secara umum masih dalam bentuk kolam tanah. Kendala yang dihadapi saat ini adalah besarnya tingkat kebocoran pada kolam tanah baik dipematang ataupun karena porositas sehingga kebutuhan penggunaan air menjadi lebih banyak, selain itu buruknya kualitas sumber air disaluran primer menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan baik untuk kegiatan riset ataupun kegiatan produksi. Untuk menanggulangi tersebut terdapat dua cara yang dapat dilakukan yakni melalui aplikasi Geomembran perkolaman atau betonisasi kolam untuk kemudian dibuat sistem pengairan budidaya tertutup yang lebih hemat air.

e. Peningkatan kapasitas laboratorium uji

Besarnya biaya analisa uji pada setiap kegiatan riset menjadi salah satu alasan bahwa kapasitas laboratorium uji yang dimiliki oleh BRBIH harus segera ditingkatkan, agar pengujian mandiri dapat dilakukan oleh laboratorium uji Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

3.2.2 Strategi Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran kegiatan yang akan dicapai Balai Riset Budidaya Ikan Hias pada tahun 2020-2024, maka strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Sasaran strategi 1: Hasil riset dan inovasi teknologi yang dimanfaatkan

Pada sasaran strategi ini terdapat 4 strategi yang dapat dilaksanakan antara lain.

1. Menyelenggarakan riset untuk menjawab isu dan masalah bidang perikanan;
2. Meningkatkan peran riset perikanan serta inovasi teknologi dalam mendukung percepatan pembangunan kelautan dan perikanan;
3. Meningkatkan diseminasi hasil riset perikanan selaras dengan pengembangan industri kelautan dan perikanan;
4. Membangun hubungan melalui jejaring kemitraan dalam kerangka kerja sama riset perikanan.

b. Sasaran strategi 2: Tatakelola pemerintahan yang baik

Pada sasaran ini, strategi pelaksanaan yang dapat dibangun adalah dengan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

3.3 Kerangka regulasi

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam Renstra BRSDM Tahun 2020-2024, untuk melaksanakan arah kebijakan dan strategi pembangunan tahun 2020-2024, memerlukan pula kerangka regulasi yang merupakan perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Kerangka regulasi dalam rencana strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias mengikuti regulasi dalam rencana strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang disiapkan mengacu kepada program legislasi nasional dan KKP yang meliputi:

1. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang kawasan pengelolaan perikanan perairan umum daratan
2. Rancangan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang pelepasan ikan
3. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang kawasan Perikanan Perairan Umum Daratan
4. Rancangan regulasi untuk hilirisasi dan komersialisasi hasil riset.

3.4 Kerangka kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat kementerian/lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) untuk melaksanakan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, serta kegiatan pembangunan, sesuai dengan tugas maupun fungsi kementerian/lembaga yang disusun (berpedoman pada RPJM Nasional).

Penguatan kapasitas kelembagaan Balai Riset Budidaya Ikan Hias mengikuti penguatan kelembagaan Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, dilaksanakan dengan memperhatikan:

1. Perubahan paradigma pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan dari production oriented ke people oriented.
2. Mandat yang diberikan (konstitusional, teknis, pembangunan, serta organisasi).
3. Kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, peraturan perundangan terkait yang berlaku.
4. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang right sizing, unified function, efektif, efisien, serta transparan, sesuai dengan bisnis proses (Business Process Management) pembangunan kelautan dan perikanan.

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target kinerja

Pada periode perencanaan tahun 2020-2024, BRBIH memiliki dua sasaran strategis yang harus dipenuhi yakni hasil riset dan inovasi BRBIH yang dimanfaatkan serta tata kelola pemerintahan BRBIH yang baik. Kedua sasaran strategis tersebut masing-masing memiliki indikator kinerja dengan targetnya masing-masing yang telah ditetapkan. Besaran target kinerja ditentukan berdasarkan analisa SWOT dan pencapaian kinerja pada tahun perencanaan strategis sebelumnya sebagai tolak ukur dan pembandingnya. Dari analisa tersebut maka telah ditetapkan target indikator kinerja Hal ini seperti digambarkan seperti dalam tabel di bawah ini.

NO	SASARAN STRATEGIS/ INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN				
		2020	2021	2022	2023	2024
I. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan						
1	Data dan informasi hasil riset perikanan	2	1	1	1	
2	Teknologi Hasil Riset BRBIH (paket) Teknologi Hasil Riset BRBIH (paket)	2	2	3	4	4
3	Jumlah Produk Biologi Hasil Riset BRBIH (paket)	1	1	1	1	1
4	Sarana dan Prasarana BRBIH yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)		1	1	1	1
5	Karya tulis ilmiah BRBIH yang dipublikasikan	25	25	27	27	27
6	Jejaring/kerjasama BRBIH yang disepakati (dokumen)	3	3	3	3	3
7	Sertifikasi kelembagaan BRBIH (Lembaga)		1	1		
II. Tata kelola pemerintahan BRBIH yang baik						
8	Indeks profesionalitas ASN BRBIH (indeks)	72	72	74	74	75
9	Persentase unit kerja BRBIH yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar	82	82	83	83	85
10	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BRBIH	88	88	89	89	89
11	Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRBIH dibanding realisasi anggaran BRBIH 2020-2024 (%)	1	1	1	1	1

4.2 Kerangka pendanaan

Pendanaan kegiatan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias dilakukan oleh APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan, meskipun demikian BRBIH memfasilitasi para peneliti dalam mencari pendanaan eksternal untuk menunjang kinerja kebutuhan risetnya. Pendanaan eksternal yang diperoleh BRBIH dalam membantu kegiatan kegiatannya dapat berupa insentif riset dari Kementerian dan Lembaga lain ataupun dari pihak swasta dalam bentuk kerjasama. Secara keseluruhan pendanaan dari luar sangat membantu dalam pencapaian output BRBIH khususnya di bidang riset teknologi dan karya tulis ilmiah.

BAB V. PENUTUP

Rencana strategi Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2020-2024 mengacu kepada rencana strategi Pusat Riset Perikanan yang merupakan penjabaran dari rencana strategi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada RPJMN periode 2020-2024.

Berbagai kegiatan telah direncanakan sesuai dengan roadmap yang telah disepakati bersama, namun disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan tidak hanya ditentukan dengan adanya dokumen rencana strategis, melainkan juga diperlukan dukungan seluruh sumber daya yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pelaksanaan kegiatan riset inovasi dan teknologi yang tepat guna. Semoga apa yang menjadi visi misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias dapat diwujudkan melalui berbagai program kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Akhir kata, mudah-mudahan rencana strategis ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Lampiran

Lampiran 1. Matrik Kinerja dan pendanaan Kementerian/ Lembaga

NO	SASARAN STRATEGIS/	TARGET TAHUNAN					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)				
	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
I. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan											
1	Data dan informasi hasil riset perikanan	2	1	1	1		0,4	0,22	0,35	0,4	0,5
2	Teknologi Hasil Riset BRBIH (paket)	2	2	3	4	4	1,2	1,5	2	2	2
3	Jumlah Produk Biologi Hasil Riset BRBIH (paket)	1	1	1	1	1	0,1	0,2	0,3	0,3	0,5
4	Sarana dan Prasarana BRBIH yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)		1	1	1	1	0,02	1,31	2	2,5	2,5
5	Karya tulis ilmiah BRBIH yang dipublikasikan	25	25	27	27	27					
6	Jejaring/kerjasama BRBIH yang disepakati (dokumen)	3	3	3	3	3	0,02	0,01	0,02	0,03	0,04
7	Sertifikasi kelembagaan BRBIH (Lembaga)		1	1			0,01	0,02	0,03	0,03	0,03
II. Tata kelola pemerintahan BRBIH yang baik											
8	Indeks profesionalitas ASN BRBIH (indeks)	72	72	74	74	75	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03
9	Persentase unit kerja BRBIH yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar	82	82	83	83	85					
10	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BRBIH	88	88	89	89	89					
11	Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) BRBIH dibanding realisasi anggaran BRBIH 2020-2024 (%)	1	1	1	1	1					
12	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)	85	86	86	87	87					